

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan sapi yang dikembangkan secara khusus untuk menghasilkan susu dalam jumlah banyak sesuai dengan kemampuan ternak. Susu merupakan salah satu sumber protein hewani yang mengandung zat gizi yang sangat penting bagi tubuh manusia. Susu mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi dibandingkan dengan makanan lainnya. Susu segar adalah susu murni yang baik atau tidak rusak yang mempunyai pH mendekati netral, bau aromatis, tidak asam dan belum mengalami proses pemanasan atau homogenis sebelum dikonsumsi.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia dan meningkatnya kesadaran masyarakat pentingnya gizi yang terkandung pada susu, membuat kebutuhan akan susu segar menjadi meningkat. Akan tetapi, produksi susu segar di Indonesia relatif sedikit. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan peternakan sapi perah di Indonesia, agar kebutuhan susu di Indonesia dapat terpenuhi. Sehingga, Indonesia tidak perlu impor susu dari luar negeri.

Kandungan susu sangat penting bagi kesehatan manusia. Maka dari itu, produksi susu perlu adanya pengawasan terhadap mutu susu untuk mendapatkan susu yang berkualitas agar dapat dikonsumsi oleh konsumen. Jika mutu susu rendah, maka susu tidak layak untuk dikonsumsi oleh manusia karena kandungan gizi dalam susu tersebut rendah dan memungkinkan adanya bakteri atau mikroba dalam susu tersebut. Oleh karena itu, pengujian mutu susu saat di pos penampungan sangat penting.

Pengujian mutu susu di pos penampungan menentukan baik atau buruknya mutu yang terkandung dalam susu, sebelum dimasukkan ke dalam tangki pendingin susu (Packo). Maka dari itu, penting untuk memperhatikan mutu susu di pos penampungan susu. Pengujian mutu susu di pos penampungan susu meliputi uji alkohol dan uji berat jenis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah meningkatkan pengetahuan para mahasiswa, mengasah keterampilan para mahasiswa di lingkungan kerja, memberikan pengalaman kerja bagi para mahasiswa, melatih para mahasiswa berfikir kritis terhadap suatu masalah yang dijumpai di lingkungan kerja dengan teori perkuliahan, dan mengembangkan keterampilan para mahasiswa yang tidak diperoleh dari perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Melatih kemampuan para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
3. Mengetahui uji mutu susu yang ada di pos penampungan dibawah naungan KUD Tani Makmur.
4. Meningkatkan keterampilan melakukan atau menggunakan peralatan uji alkohol dan uji berat jenis.
5. Menambah pengetahuan tentang grade susu segar yang baik.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidangnya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.

3. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai uji mutu susu yang ada di pos penampungan KUD Tani Makmur.
4. Mahasiswa memperoleh keterampilan menggunakan peralatan maupun melakukan uji alkohol dan uji berat jenis.
5. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang grade susu segar yang baik.

2.1 Lokasi dan Jadwal Kerja

2.1.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur dengan alamat di Dusun Krajan, Desa Kandangtepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

2.1.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Dengan jadwal kerja hari senin sampai sabtu, mulai pukul 08.00 WIB-14.00 WIB.

2.1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur yaitu:

a. Orientasi

Sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai, dilakukan kegiatan orientasi terlebih dahulu untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilakukan selama PKL. Kegiatan tersebut meliputi pengenalan dan pengarahan kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data-data yang valid sesuai yang diperlukan. Kemudian mencatat hasil yang diperoleh tentang berbagai hal yang berhubungan dengan topik yang diangkat.

c. Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL mengacu pada jadwal yang telah dibuat dan ditentukan oleh pembimbing lapang dan pihak lokasi. Kegiatan PKL mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di KUD Tani Makmur.

d. Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data dengan tanya jawab kepada peternak-peternak dan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.